

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan akan selalu berjalan seiring dengan perkembangan zaman. Salah satu indikasi berkembangnya ilmu pengetahuan adalah banyaknya penelitian yang dilakukan dan dipublikasikan. Dengan segala jenis penelitian dan publikasi yang ada saat ini, bidang perpustakaan merupakan salah satu bidang ilmu pengetahuan yang juga terus berkembang. Kepmenpan No. 132 tahun 2002 menyebutkan bahwa salah satu kegiatan pustakawan adalah membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi. Hal ini tentu saja memberikan pengaruh terhadap perkembangan pengetahuan dalam bidang kepastakawanan. Untuk mendukung hal tersebut, Perpustakaan Nasional RI menerbitkan jurnal nasional Visi Pustaka.

Visi Pustaka merupakan salah satu jurnal ilmiah yang berfokus pada kajian dan penelitian mutakhir bidang kepastakawanan yang mencakup ilmu perpustakaan, dokumentasi dan informasi. Visi Pustaka memuat artikel atau tulisan dari pustakawan Indonesia yang peduli akan perkembangan pengetahuan tentang perpustakaan di Indonesia. Visi Pustaka yang kini dapat diakses secara *online* pun semakin mempermudah dalam proses komunikasi ilmiah bidang kepastakawanan.

Komunikasi ilmiah adalah proses menyampaikan hasil penelitian baik secara lisan maupun tulisan. Komunikasi ilmiah pada umumnya berkaitan dengan penelitian dan penyelidikan yang akan berpengaruh pada perkembangan literatur bidang tertentu. Perkembangan literatur suatu bidang ilmu berbanding lurus dengan seringnya komunikasi ilmiah dilakukan. Untuk itu, karya ilmiah yang merupakan bentuk dari komunikasi ilmiah tercetak dapat dijadikan indikator dalam mengukur kecepatan pertumbuhan literatur.

Untuk mengukur kecepatan pertumbuhan literatur dengan suatu topik kajian tertentu dapat dilakukan dengan menggunakan analisis statistik, salah satunya adalah bibliometrik. Cabang bibliometrik yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan literatur adalah analisis sitiran. Analisis sitiran merupakan kajian analisis yang secara khusus dilakukan pada bibliografi atau daftar pustaka yang dicantumkan dalam sebuah literatur atau dokumen. Analisis sitiran akan menunjukkan gambaran mengenai kecepatan pertumbuhan literatur dari suatu bidang kajian tertentu. Selain itu, dengan analisis sitiran dapat diketahui pula karakteristik literatur yang disitir seperti bentuk literatur, pengarang yang paling sering disitir, serta paro hidup literatur yang disitir.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian tentang analisis pertumbuhan literatur jurnal berdasarkan analisis sitiran karya ilmiah pada jurnal *Visi Pustaka* tahun 2014-2019. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pertumbuhan literatur jurnal pada bidang ilmu perpustakaan, dokumentasi, dan informasi di Indonesia. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bentuk literatur yang disitir, pengarang yang sering

disitir, serta kemutakhiran literatur jurnal yang disitir dalam karya ilmiah Jurnal Visi Pustaka. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk melanjutkan penelitian yang telah dilakukan oleh Junandi pada tahun 2015 yang melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sitiran Karya Ilmiah Pustakawan Indonesia pada Jurnal Visi Pustaka Tahun 2008-2013”.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Junandi (2015) yaitu penelitian ini menganalisis pertumbuhan literatur jurnal bidang ilmu perpustakaan, dokumentasi dan informasi yang tidak dilakukan dalam penelitian sebelumnya. Adapun objek penelitian dipilih karena Jurnal Visi Pustaka, seperti yang dikatakan Junandi (2015), merupakan salah satu jurnal nasional yang memuat publikasi yang ditulis oleh para pustakawan Indonesia maupun pemerhati perpustakaan di luar negeri.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Penelitian ini memiliki beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana bentuk literatur yang disitir dalam jurnal Visi Pustaka tahun 2014-2019?
2. Berapa usia keusangan literatur jurnal dan bagaimana pertumbuhan literatur jurnal yang disitir dalam jurnal Visi Pustaka tahun 2014-2019?
3. Bagaimana kemutakhiran literatur jurnal yang dimanfaatkan dalam jurnal Visi Pustaka tahun 2014-2019?
4. Siapa penulis yang paling sering disitir dalam jurnal Visi Pustaka tahun 2014-2019?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Mengetahui bentuk literatur yang disitir dalam jurnal Visi Pustaka tahun 2014-2019.
2. Mengetahui usia keusangan literatur jurnal dan pertumbuhan literatur jurnal yang disitir dalam jurnal Visi Pustaka tahun 2014-2019.
3. Mengetahui kemutakhiran literatur jurnal yang disitir dalam jurnal Visi Pustaka tahun 2014-2019.
4. Mengetahui penulis yang paling sering disitir dalam jurnal Visi Pustaka tahun 2014-2019.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan serta memberikan sumbangan penelitian di bidang ilmu perpustakaan khususnya pada kajian analisis sitiran. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian di masa mendatang.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam memilih referensi yang mutakhir bagi penelitian yang akan datang terutama di bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi.

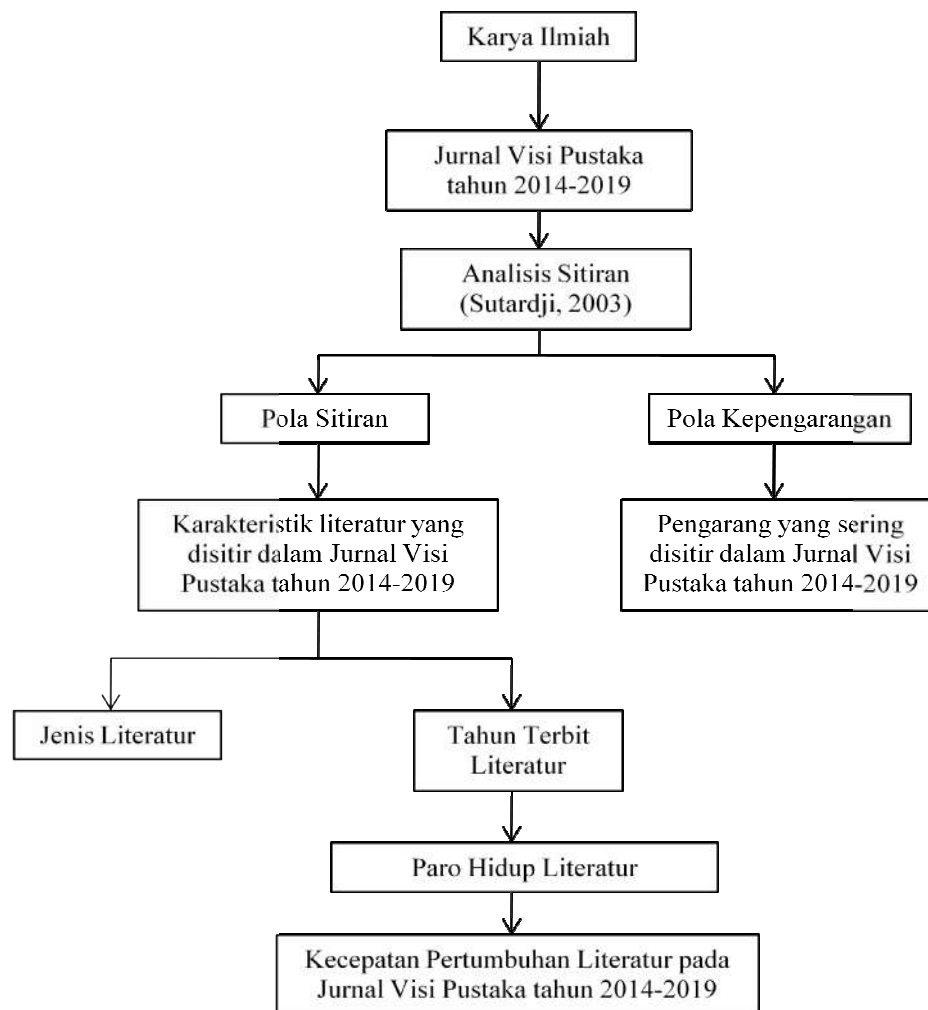
### **1.5 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan secara daring melalui halaman *website* Jurnal Visi Pustaka yaitu <https://ejournal.perpusnas.go.id/vp> dengan waktu penelitian yaitu Februari sampai September 2020.

### **1.6 Kerangka Pikir**

Penelitian ini menganalisis pertumbuhan literatur jurnal serta karakteristik literatur yang disitir dalam jurnal Visi Pustaka tahun 2014-2019 menggunakan analisis sitiran dengan kerangka pikir sebagai berikut:

**Bagan 1.1 Kerangka Pikir**



Karya ilmiah dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengukur kecepatan pertumbuhan literatur, salah satunya artikel dalam jurnal Visi Pustaka tahun 2014-2019. Metode yang digunakan dalam mengukur kecepatan pertumbuhan literatur pada jurnal Visi Pustaka tahun 2014-2019 yaitu analisis sitiran. Dengan analisis sitiran, akan dilakukan analisis berdasarkan pola sitiran dan pola kepengarangan (Sutardji, 2003: 2). Berdasarkan pola kepengarangan, akan diketahui penulis yang sering disitir dalam Jurnal Visi Pustaka tahun 2014-2019. Adapun berdasarkan

pola sitiran akan diketahui karakteristik literatur meliputi jenis literatur serta tahun terbit literatur yang disitir dalam Jurnal Visi Pustaka tahun 2014-2019. Berdasarkan tahun terbit literatur yang disitir, akan diketahui paro hidup literatur. Paro hidup literatur adalah usia dari separe literatur yang digunakan dalam sebuah bidang studi. Paro hidup, seperti yang dikatakan Sulisty-Basuki, juga dapat menunjukkan kecepatan pertumbuhan literatur. Semakin muda usia paro hidup, semakin cepat pertumbuhan bidang ilmu tersebut (Isbandini, 2014). Maka, kecepatan pertumbuhan literatur pada Jurnal Visi Pustaka tahun 2014-2019 dapat diketahui.

## **1.7 Batasan Istilah**

Agar tidak menimbulkan perbedaan persepsi, berikut batasan istilah yang digunakan penulis:

### **1. Literatur**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud literatur adalah “bahan bacaan yang digunakan dalam berbagai aktivitas baik secara intelektual maupun rekreasi” (KBBI Daring). Literatur yang dimaksud di sini adalah semua bahan rujukan yang digunakan sebagai sumber rujukan karya ilmiah yang berasal dari hasil penelitian.

### **2. Sitiran**

Seluruh daftar rujukan atau referensi yang ada di daftar pustaka. Sitiran yang dimaksud di sini adalah semua literatur yang digunakan sebagai sumber rujukan karya ilmiah.

### 3. Karya Ilmiah

Karya ilmiah adalah laporan tertulis yang memaparkan hasil dari suatu penelitian. Karya ilmiah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah artikel ilmiah yang dimuat dalam jurnal Visi Pustaka tahun 2014-2019.